

## **BAB II**

### **MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR* BERBASIS *SMARTPHONE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### 1. Model Pembelajaran *Outdoor* Berbasis *Smartphone*

- a. Pengertian Metode *Outdoor* Berbasis *Smartphone* pada dasarnya digunakan karena proses pembelajaran harus menyenangkan agar siswa betah untuk belajar. Sebisa mungkin suasana pembelajaran diciptakan untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan siswa. Guru harus kreatif dalam memanfaatkan metode belajar mengajar. Guru harus mampu membuat siswa merasa nyaman dan mengerti dalam proses pembelajaran sehingga guru harus mampu mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar. Kajarwati dalam Husamah (2013:23) menyatakan : “*Outdoor* berbasis *Smartphone* merupakan metode dimana guru mengajak siswa belajar diluar kelas untuk melihat langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya”. Melalui *Outdoor berbasis smartphone* ini, lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif kreatif dan akrab dengan lingkungan. *Outdoor Berbasis Smartphone* merupakan suatu metode mengajar yang dirancangkan terlebih oleh pendidik untuk membuat siswa belajar mengenali lingkungan disekitarnya. Selanjutnya menurut Adelia Vera (2012: 16 ) dalam bukunya yang berjudul metode mengajar anak diluar kelas (*outdoor* ) mengungkapkan bahwa : *Outdoor berbasis smartphone* itu sendiri yaitu kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan didalam kelas, tetapi dilakukan diluar kelas atau alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor* berbasis *smartphone* merupakan suatu kegiatan menyampaikan pelajaran diluar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas

belajar mengajar berlangsung diluar kelas atau dialam bebas sehingga melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.

Penggunaan model pembelajaran *Outdoor* berbasis *Smartphone* Digunakan pada saat belajar diluar kelas menggunakan *smartphone* saat berdiskusi kelompok, guru mengarahkan siswa mencari materi menggunakan *smartphone*.

Penggunaan kuis pada pembelajaran Kegiatan pembelajaran menuntut pendidik mampu membuat bahan ajar yang menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Pengalihan kelas dari tatap muka secara langsung menjadi tatap maya memerlukan penggunaan teknologi informasi dan juga internet kuis salah satu pembelajaran berbasis game menjadi media yang digunakan guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Lalu guru diharapkan menggunakan media pembelajaran lain yang memiliki karakteristik berbeda dengan kuis karena dengan model pembelajaran, karakteristik materi pembelajaran, karakteristik siswa sehingga penggunaan kuis betul-betul dapat mengukur hasil belajar siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

*Outdoor* merupakan model dimana siswa mendapatkan peran sebagai pembicara dan pendengar, ketika menjadi pembicara siswa membaca ringkasan materi selengkapnya, sementara peserta atau siswa yang menyimak, menunjukkan ide pokok serta menghubungkan materi sebelumnya dengan materi lainnya, begitu dengan sebaliknya dan seterusnya.

*smartphone* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana model ini merupakan pembelajaran dimana guru mengajak siswa belajar diluar kelas.

peneliti menggunakan model pembelajaran *Outdoor* berbasis *smartphone* Dengan pembelajaran *Outdoor* berbasis *smartphone* merupakan model dimana siswa mendapatkan peran sebagai pembicara

dan pendengar, ketika menjadi pembicara siswa membaca ringkasan materi selengkapnya, sementara peserta atau siswa yang menyimak, menunjukkan ide pokok.

b. Langkah – langkah metode *Outdoor* Berbasis *Smartphone*

Secara umum, tujuan pendidikan yang diinginkan atau untuk mencapai aktivitas proses pembelajaran diluar kelas atau dilingkungan sekolah dalam hal ini adanya langkah –langkah yang disiapkan. Menurut Suzana dan Rivai (dalam Husamah, 2013:12-15) langkah langkah penerapan metode *outdoor* berbasis *smartphone* terdiri dari tahap persiapan dari :

1) Tahap persiapan

- Guru menentukan lokasi diluar kelas
- Guru membagikan lembaran kerja
- Merumuskan tujuan pembelajaran
- Guru menyiapkan tempat dan media yang ada diluar lingkungan sekolah
- Menentukan cara belajar

2) Tahap pelaksanaan

- Guru menjelaskan materi
- Siswa memperhatikan guru dalam kelas
- Siswa memperhatikan guru di dalam kelas
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- Siswa mengamati objek studi melakukan aktivitas sesuai yang diartikan oleh guru

3) Tahap evaluasi

- Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan dalam kelas
- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diperoleh serta dihubungkan dengan bahan pengajaran bidang studi
- Guru meminta kesan –kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar

- Guru memberikan tugas pekerjaan rumah

Berdasarkan pernyataan diatas maka selanjutnya langkah – langkah yang harus diketahui guru dalam menggunakan metode *Outdoor* Berbasis *Smartphone* Menurut Adelia vera (2012:107 ) yaitu : a) Penugasan b) Tanya jawab c)bermain d) observasi.

## 2. Hasil Belajar siswa

### a. Pengertian Hasil Belajar

Zurmaini dalam sudjana (2016:50), Hasil belajar merupakan keadaan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran tertentu dalam jangka waktu tertentu yang diperoleh dengan keadaan tes hasil belajar siswa. Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran yang pertama bagi prestasi siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2016:44) menyebutkan bahwa : “ hasil belajar disisi guru pada sisi guru dilihat melalui evaluasi proses pembelajaran dan pada siswa merupakan puncak atau titik dari proses belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas siswa dapat dilihat dari keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor dan diperoleh dari belajar mengajar baik dalam perubahan tingkah laku maupun dalam ketuntasan kemampuan hasil belajar siswa.

### b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

faktor yang berasal dari dalam individu dan dari luar individu. Menjelaskan uraian mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut :

#### a). Kondisi Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan cacat jasmani, seperti cacat kaki atau tangan akan sangat membantu dalam hasil belajar. Anak yang kekurangan gizi misalnya ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak- anak yang tidak kekurangan gizi sebab biasanya mereka kekurangan gizi

cenderung lekas lelah capek udah ngantuk akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran sehingga hasil belajar mereka mnjadi buruk.

Disamping itu kondisi panca indra terutama penglihatan dan pendengaran sangat mempengaruhi hasil belajar Sebagian besar orang melakukan aktivitas belajar dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendengaran seperti membaca melihat contoh atau model melakukan observasi mendengarkan keterangan dari Guru yang baik tertentu akan memperlihatkan bagaimana kondisi panca indra peserta didiknya, terutama penglihatan dan pendengaran.

#### b). Kondisi Psikologis

Kondisi psikologis atau minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan minat padanya adanya penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

##### 1. Kecerdasan

Kecerdasan berhubungan dengan kemampuan siswa untuk beradaptasi, menyelesaikan masalah dan belajar dari pengalaman hidup. Kecerdasan dapat diasosiasikan dengan intelegensi. Siswa dengan nilai yang tinggi umumnya mudah menerima pelajaran dan hasil belajarnya cenderung baik

##### 2. Motivasi

Motivasi adalah suatu kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

##### 3. Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dilatih dan dikembangkan. Bakat memungkinkan seseorang mencapai prestasi dalam bidang tertentu.

#### a. Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa, Dalam lingkungan siswa hidup dan berinteraksi. Lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu :

#### b. Faktor instrumental

Setiap pelanggaran pendidikan memiliki tujuan intruksional yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan diperlukanseperangkat kelengkapan atau instrumen dalam berbagai bentuk dan jenis. Instrumen dalam pendidikan dikelompokan menjadi :

##### 1. Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansional dalam pendidikan. Tanpa kurikulum, kegiatan belajar mengajar tidak dapat langsung. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum kedalam program yang lebih rinci dan jelas sarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

##### 2. Program

Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan sekolah yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia baik tenaga, finansial, sarana dan prasarana.

##### 3. Sarana dan fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan sebagai contoh, gedung sekolah yang dibangun atas ruang konseling, laboratorium, ruang osis akan memungkinkan untuk pelaksanaan yang harus berbagai program di sekolah tersebut.

Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru-guru yang harus diperhatikan. Guru harus memiliki buku pengangan, buku penunjang serta alat peraga yang sudah harus tersedia dan sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. Fasilitas belajar sangat membantu guru dalam menunaikan pengajaran di sekolah.

#### 4. Guru

Guru merupakan penyampaian bahan ajar kepada siswa yang membimbing siswa dalam proses penguasaan ilmu pengetahuan di sekolah. Perbedaan karakter, kepribadian, cara mengajar yang berbeda-beda masing-masing guru, menghasilkan kontribusi yang berbeda pada proses pembelajaran.

#### 5. Jenis-jenis belajar siswa

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (ranah kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Pemahaman konsep (Ranah kognitif)

Pemahaman menurut Bloom dalam buku Ahmad Susanto adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil belajar.

##### b. Fungsi Motivasi

Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan

itu, begitu juga dalam dunia pendidikan, aspek motivasi ini sangat penting. Peserta didik harus mempunyai motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar terutama dalam proses belajar mengajar. Sadirman (2012:85) mengatakan bahwa fungsi motivasi dijelaskan sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy, dari setiap pergerakan dari setiap kegiatan yang akan dijelaskan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang henda Dengan demikian motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan serasi guna mencapai tujuan, dan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidakbermanfaat bagi tujuan tersebut.
4. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia.
5. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi,yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari diri manusia, tetapi kemunculannya karena terngsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sardiman (2007:85) menjelaskan motivasi akan



mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki fungsi mengerakan keinginan untuk belajar.berdasarkan pendapat diatas dikumpulkan bahwa fungsi antara lain mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan belajar akan terjadi apabila seseorang tersebut memiliki motivasi, sebagai pengarah, artinya dapat menjadi jalan agar mampu menuju arah yang diinginkan dicapai, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya motivasi suatu pekerjaan, fungsi motivasi adalah memberi arah dalam meraih apa yang diinginkan, menentukan sikap atau langkah laku, yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan Dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas.

### 3. Pembelajaran Geografi

Pendidikan Geografi adalah materi pendidikannya. Jadi, tidak hanya mempelajari ilmu Geografi, tapi juga teori kependidikan yang meliputi metode pembelajaran geografi, manajemen pendidikan, dan evaluasi pembelajaran geografi. Lebih jelasnya, di prodi ini akan dipelajari bagaimana mengolah data geosfer dalam bentuk peta manual dan digital untuk pembelajaran di sekolah. Juga akan dipelajari tentang kaitan antara aspek fisik dan sosial untuk menentukan keunikan suatu lokasi/wilayah.

#### a. Pembelajaran Dan Ruang Lingkup Geografi

Ruang lingkup ilmu geografi secara umum adalah sama luasnya dengan objek studi yang menjadikan kajian dari ilmu geografi, yaitu meliputi dari semua gejala geosfer, baik gejala alam, maupun gejala socialserta Intraksi antara manusia dan lingkungannya. Ruang lingkup studi ilmu geografi yaitu :

- 1) Kajian terhadap wilayah (*region*).
- 2) Intraksi antara manusia dengan lingkungan fisik yang merupakan salah satu bagian dari keanekaragaman wilayah.

- 3) Persebaran dan kaitan antara penduduk (manusia) dengan aspek-aspek keruangan dan usaha manusia untuk memanfaatkannya.

Ruang lingkup ini lah yang memberikan ciri dari karakteristik terhadap pengajaran geografi. Materi selalu digali dari permukaan bumi pada suatu lokasi untuk mengungkapkan corak kehidupan manusia. Kondisi tersebut memberikan ciri khas kepada wilayah tersebut sebagai hasil intraksi factor-faktor geografi pada lokasi yang bersangkutan secara bertahan dan makin lama luas serta mendalam.

#### b. Tujuan Pembelajaran Geografi

Tujuan utama pembelajaran geografi ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik peka terhadap masalah social yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala pertimbangan yang terjadi, dan menimpa dirinya sendirinya maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai mana kala program-program pembelajaran geografi di sekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan dirinci sebagai berikut :

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai – nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu social yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah –masalah
- 3) Mampu menggunakan model –model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk isi menyelesaikan dan masalah yang dapat berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah social, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mengembangkan diri sendiri agar survey yang kemudian bertanggung jawab membangunkan masyarakat.

6) Pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran seperti ini lebih mudah dipahami, sehingga saat diadakan tes siswa tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal dengan melakukan mengelompokkan siswa kedalam kelompok heterogen hal ini menciptakan kondisi kerjasama antar siswa yang berbeda kemampuan. Siswa berkemampuan tinggi membantu anggota kelompoknya yang berkemampuan rendah, dalam memahami materi. Siswa yang dibentuk dalam kelompok yang heterogen berdiskusi dan berkerjasama untuk menyelesaikan masalah. Siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi membantu siswa yang berkemampuan akademik rendah.

Kondisi ini membuat siswa lebih memahami materi, terutama siswa yang berkemampuan akademik rendah dan hasil belajar siswa yang berkemampuan rendah menjadi lebih baik. Adapun kelebihan dan kekurangan Metode *Outdoor study* Menurut Husamah (2007:31) sebagai berikut :

1). Kelebihan Metode *Outdoor* berbasis *smartphone*

Pertama membuat pikiran lebih jernih dikarenakan siswa belajar diluar ruangan sehingga siswa dengan bebas (diluar kelas ), mereka akan kurang konsentrasi dan gangguan konsentarsi, banyak menggunakan waktu ( waktu akan tersita), saat berada diluar kelas pengolahan lebih sulit.

2). Kekurangan metode *Outdoor* berbasis *smarphone*

Para siswa bias keluyuran ke mana – mana karena berada di alam bebas (diluar kelas), mereka akan kurang konsentrasi, banyak menggunakan waktu (waktu akan tersita ), saat berada diluar kelas pengelolaan lebih sulit.

a. Materi Sumber Daya Alam

Sumber daya (*resources*) menurut UU lingkungan hidup No.4 tahun 1982 dapat dikelompokkan menjadi empat katagori utama, yaitu sebagai berikut :

- 1) Sumber daya alam
- 2) Sumber daya alam hayati
- 3) Sumber daya alam nonhayati
- 4) Sumber daya alam buatan

Sumber daya alam (*Natural Resources*) adalah unsur –unsur lingkungan alam yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya, baik berupa makhluk hidup maupun benda mati yang terdapat di muka bumi dan dapat dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik berupa benda langsung yang dapat dimanfaatkan maupun benda yang harus diolah terlebih dahulu sebelumnya. Sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu sebagai berikut :

- 1) Sumber daya lahan dan tanah
- 2) Sumber daya hutan
- 3) Sumber daya laut
- 4) Sumber daya mineral

Sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya dapat dikelompokkan, yaitu sebagai berikut :

- 1). Sumber daya alam yang dapat diperbarui atau sumber daya alam yang akan habis dipakai (*exhaustible resources*), mencakup sumber daya energi mineral.
- 2). Sumber daya alam yang dapat diperbarui atau sumber daya alam tidak ada habis dipakai (*renewable resources*), seperti matahari dan tanah.

Sumber daya menurut Barwo (1996:59) dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Daya Alam Yang Tidak Dapat Diperbarui Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui memiliki sifat dapat bahwa volume fisik yang tersedia tetap dan tidak dapat diperbarui atau diolah kembali. Terbentuknya sumber daya alam yang

tergolong dalam kelompok ini memerlukan waktu dan ribuan tahun. Misalnya, batubara, minyak, mineral, batu- batuan dan logam.

2. Sumber Daya Alam Yang Dapat Diperbarui Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui memiliki sifat terus menerus tersedia dan dapat diperbarui baik oleh alam, itu sendiri maupun dengan bantuan manusia. Misalnya, sumber daya air, angin, cuaca, gelombang laut, sinar matahari dan bulan. Meskipun demikian, penggunaan sumber daya alam jenis ini harus diperhatikan sebaik mungkin, karena kesalahan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang dapat diperbarui ini dapat mengakibatkan kerugian. Misalnya, terjadi pencemaran lingkungan terhadap air dan udara akan mengakibatkan hilangnya manfaat yang terjadi diperoleh dari air udara tersebut.

#### 1). Sumber Daya Alam Yang Memiliki Sifat Gabungan

Sumber daya alam yang memiliki gabungan merupakan perpaduan antara sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam ini dapat dibedakan kedalam dua kelompok, yaitu sebagai berikut :

##### (a). Sumber daya biologis

Sumber daya alam yang termasuk pada golongan ini adalah hasil panen, hutan, margasatwa, padang rumput, perikanan, dan peternakan sumber daya alam jenis ini memiliki ciri seperti sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena dapat diperbaiki setiap saat melalui adanya perawatan yang difungsikan untuk melindungi, serta pemakaiannya sesuai dengan persediaan dan kebutuhan.

##### a) Sumber daya lahan (Tanah)

Sumber daya lahan (Tanah) menggambarkan gabungan antarsifat sumber daya alam yang dapat

diperbaharui, tidak diperbaharui, dan sumber alam biologis. Misalnya kesuburan tanah berhubungan dengan adanya kegiatan organisme, sifat kimia alami tanah, dan aktivitas akar tanaman, agar unsur hara didalam tanah dapat diserap tanaman. Keadaan ini merupakan sifat sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena manusia dapat memanipulasi kesuburan tanah, sehingga dapat digunakan untuk jangka panjang waktu yang lama sampai ratusan tahun atau ribuan tahun.

## **B. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

### 1. Hasil penelitian Habib Masturi (2011), yang berjudul Pengaruh Model

Pembelajaran *Outdoor* Berbasis *Smartphone* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS3 Di SMA 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Penelitian ini diadakan dengan latar belakang bahwa sekolah mempunyai mempunyai peran terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan SMA Negeri 01 Tumbang titi dari bulan juli sampai dengan Desember 2010, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA 01 Tumbang titi kelas XI dengan jumlah 33 orang. Ini merupakan sebagian dari populasi dan tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat pengetahuan kendala-kendala yang dihadapi dalam sumber belajar oleh siswa. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian digunakan dalam teknik pengumpulan data angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan teknik pengumpulan data angket, dan dokumentasi.

### 2. Hasil penelitian Agus Purnomo Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap

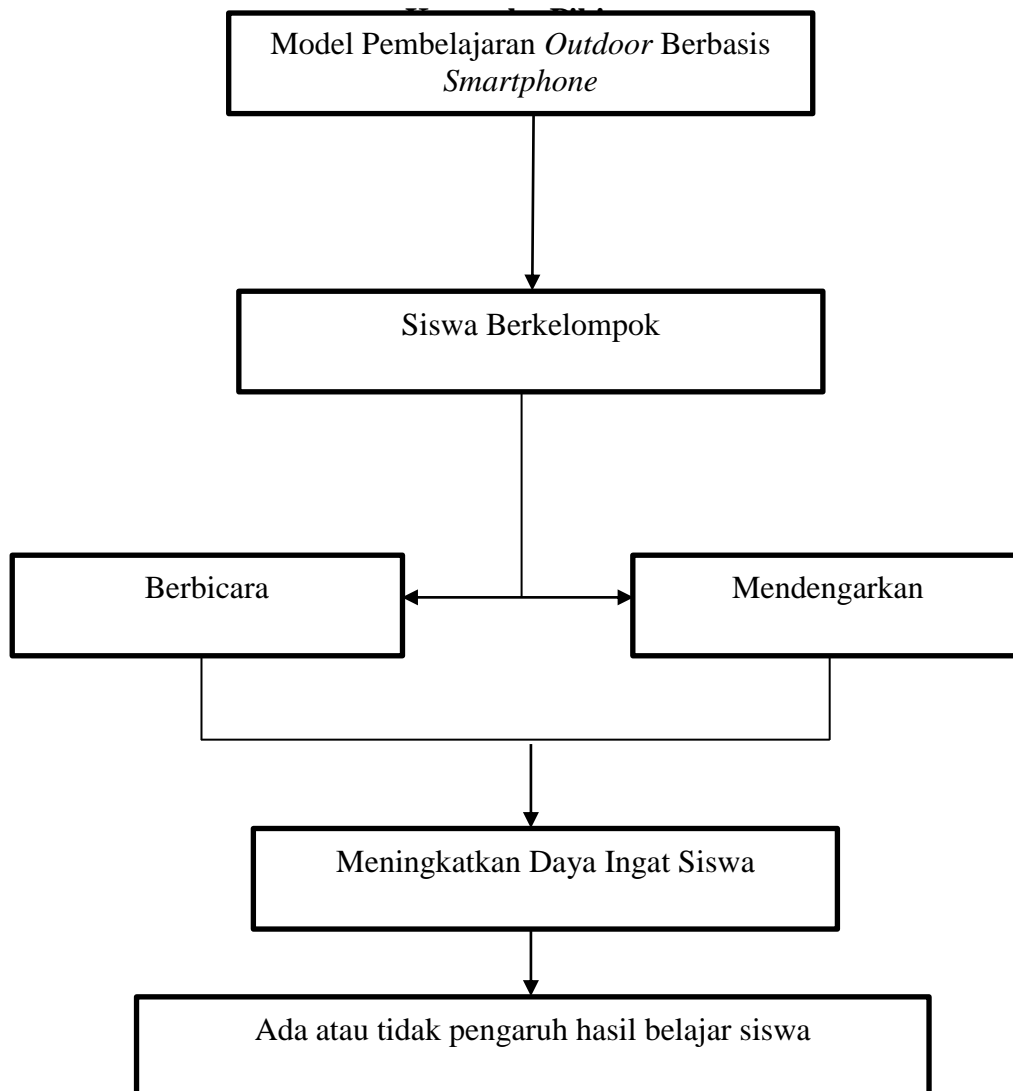
Pengetahuan, Dan Sikap Pelastarian Lingkungan Mahasiswa SI Pendidikan Malang Universitas Kanjuruhan Malang. Pembelajaran outdoor juga termasuk pembelajaran yang bermakna ketika mampu mengaitkan

pengetahuan dan nilai. Karena menurut Samani (2007) apapun pendekatan pembelajarannya, maka harus bermakna (*meaningfull learning*). Pembelajaran yang bermakna akan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Naaee (2001) beberapa keunggulan, yaitu murah dan dikenal peserta didik secara pedagogis. Bloom (Anderson dan Krathwohl, 2001) menyatakan bahwa lingkungan di luar kelas dapat membawa peserta didik pada situasi yang lebih konkret dan memberikan dampak peningkatan apresiasi mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran di luar kelas dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar. Studi yang dilakukan SEER menemukan bahwa antusiasme dan keinginan siswa untuk belajar meningkat dalam setiap sekolah yang menerapkan pembelajaran di luar kelas (naaee, 2001). Pelaksanaan pembelajaran outdoor telah ditemukan keunggulan dan keterbatasannya. Keunggulan dan keterbatasan dalam model pembelajaran ini terungkap dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar, dan sikap peserta didik terhadap pelestarian lingkungan hidup. Keunggulan dari pembelajaran terkait dengan (1) Meningkatkan penguasaan konsep tantangan pengembangan wilayah yang berkelanjutan terutama pada permasalahan lingkungan, (2) Dapat menghubungkan kemampuan awal peserta didik dengan struktur kognitif yang baru dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, (3) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena menghadapkan mereka langsung dengan permasalahan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Keterbatasannya berkaitan dengan kendala yang dialami selama pelaksanaan antara lain (1) Perlu adanya perancangan materi pengantar yang baik yang menjadi bekal pengetahuan peserta didik dalam mengobservasi ketika pelaksanaan pembelajaran outdoor dan (2) Perlu materi pengantar dengan komposisi konsep konkrit yang lebih banyak dari pada konsep abstrak, karena peserta didik lebih mudah memahami konsep konkrit dari pada konsep abstrak.

3. hasil penelitian Aditia Fibriansyah. (2022) Model Pembelajaran Outdoor Education Berpengaruh Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Pada Muatan Pjok Kelas V SD. data yang didapatkan setelah diolah maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *outdoor education* terhadap keterampilan gerak dasar siswa. Penelitian yang dilakukan hanya fokus atau terbatas pada pembelajaran tentang materi gerak dasar siswa yang terlihat setelah dilakukan pre-test dan post-test, sebelum dan sesudah mengaplikasikan model pembelajaran *outdoor education* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan pembelajaran yang umumnya diterapkan di sekolah atau bisa disebut dengan School Ground. Seperti yang disampaikan oleh Vanagosi (2016a, 2016b) hal yang perlu menjadi perhatian bagi pendidik atau satuan pendidikan untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anak dalam gerak dasar atau fisik anak, latihan atau aktivitas yang dilakukan harus sesuai dengan karakteristik anak dan menyenangkan. Maka dengan hal yang demikian akan membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam berolahraga, kemampuan gerak dasar pada anak juga amat penting bagi kesehatan dan pertumbuhan anak karna anak yang pandai dalam aktivitas gerak dasar cenderung terhindar dari obesitas atau kegemukan diakibatkan oleh aktivitas yang melibatkan fisik. Menurut Suherman (2009) model pembelajaran *outdoor education* menekankan pada siswa sebuah pengalaman belajar yang menyenangkan karna akan mengenalkan siswa pada lingkungan yang adaptif yang sesuai dengan karakteristi siswa. Artinya bahwa dengan model pembelajaran *outdoor education* akan mengenalkan siswa dengan keadaan lingkungan atau alam dengan secara langsung dan membuat siswa bisa beradaptasi dengan baik ketika kembali lagi ke lingkungan luar.



### C. Kerangka Berpikir



#### Kerangka Berpikir

*Outdoor* berbasis *smartphone* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana model ini merupakan pembelajaran dimana guru mengajak siswa belajar diluar kelas. Model pembelajaran *Outdoor* berbasis *smartphone* siswa dapat menemukan ide-ide atau inspirasi ketika berada diluar kelas karena ketika dalam kelas siswa kebanyakan pasif dalam proses kegiatan pembelajaran oleh karena itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Outdoor* berbasis *smartphone* Dengan pembelajaran *Outdoor* berbasis

*smartphone* merupakan model dimana siswa mendapatkan peran sebagai pembicara dan pendengar, ketika menjadi pembicara siswa membaca ringkasan materi selengkapnya, sementara peserta atau siswa yang menyimak, menunjukkan ide pokok serta menghubungkan materi sebelumnya dengan materi lainnya, begitu dengan sebaliknya dan seterusnya. Dalam model pembelajaran dari biasa membantu siswa dengan mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep – konsep yang pernah dapat pemecahan masalah.

Penelitian ini melihat adanya tidaknya pengaruh model pembelajaran *Outdoor Berbasis Smartphone* terhadap hasil belajar siswa. Yang mana aspek yang dilihat dari hasil belajar siswa ada dua yaitu aspek hasil instrinsik dan hasil ekstrinsik. Dengan model *Outdoor* hasil belajar tentu dapat meningkat karena model pembelajaran ini mendorong siswa untuk melakukan dan daya ingat siswa. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di atas.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan kenyataan yang harus diuji kebenarannya secara empiris (Iskandar, 2008:56) karena hipotesis masih bersifat dugaan, belum merupakan pembenaran atas jawaban masalah penelitian hipotesis atau kesimpulan sementara yang perlu diuji kebenarannya, yaitu :

Hipotesis dalam penelitian ini, antara lain :

##### **1. Hipotesis**

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS3 SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS3 SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

Ho :  $u_e \neq u_k$

Ha :  $u_e = u_k$

Keterangan :  $u_k \approx$  Hasil belajar siswa pada kelas kontrol

$u_k \approx$  Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen